

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut
1. Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok memiliki 5 vokal, yaitu /i/, /u/, /e/, /a/, dan /o/. Selain itu, dari 5 fonem vokal tersebut, 4 diantaranya memiliki alofon, yaitu vokal /i/, /u/, /e/ dan /o/. Fonem /i/ mempunyai dua alofon, yaitu alofon [i] dan [I]. Fonem /u/ mempunyai dua alofon, yaitu alofon [u] dan [U]. Fonem /e/ mempunyai dua alofon [e] dan [ɛ]. Fonem /o/ mempunyai dua alofon, yakni [o] dan [ɔ].
 2. Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok memiliki 19 konsonan, yaitu /p/, /b/, /m/, /t/,
/d/, /l/, /r/, /n/, /k/, /g/, /c/, /j/, /s/, /h/, /ŋ/, /ñ/, /ʔ/, dan 2 semivokal, /w/, dan
/y/.
 3. Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok memiliki 7 buah diftong, yaitu /aw/, /ay/, /ie/,
/ua/, /ia/, /ue/, dan /ui/.
 4. Distribusi fonem vokal Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok tidak

lengkap.

Fonem vokal /i/, /u/, /e/, dan /o/ berdistribusi lengkap. Sementara fonem vokal /a/ tidak berdistribusi lengkap.

5. Distribusi konsonan Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok tidak berdistribusi lengkap. Konsonan yang dapat berdistribusi lengkap terbatas pada beberapa fonem saja, yaitu /n/, /r/, /l/, dan /ŋ/.
6. Distribusi diftong Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok tidak berdistribusi lengkap. Karena masing-masing diftong hanya dapat menempati posisi di tengah dan akhir saja pada kata dasar.

4.2 SARAN

Sehubung dengan simpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti menyadari masih banyak kekurangan terhadap penelitian ini, untuk itu peneliti mengemukakan saran, bagi peneliti sendiri dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang bahasa, terutama mengenai sistem fonologi. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan perbandingan studi yang relevan dalam penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang fonologi. Selanjutnya, pengembangan dan pelestarian bahasa daerah perlu dilaksanaan, sehingga bahasa daerah tidak tersingkir oleh perkembangan zaman dan pengaruh bahasa asing.